

**STRUKTUR DAN KARAKTERISTIK KEBAHASAAN
TEKS CERPEN KARYA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA
DAN SASTRA INDONESIA FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

ARIF RAHMAN HAKIM

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

**STRUKTUR DAN KARAKTERISTIK KEBAHASAAN
TEKS CERPEN KARYA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA
DAN SASTRA INDONESIA FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan**



**ARIF RAHMAN HAKIM
NIM 2011/1105899**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Struktur dan Karakteristik Kebahasaan Teks Cerpen Karya Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP**
Nama : Arif Rahman Hakim
NIM : 2011/1105899
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Drs. Nursaid, M.Pd.
NIP.19611204 198602 1 001

Pembimbing II,



Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.
NIP.19660206 199011 1 001

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP.19620218 198609 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Arif Rahman Hakim
NIM : 2011/1105899

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

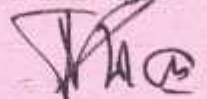
Struktur dan Karakteristik Kebahasaan Teks Cerpen
Karya Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FBS UNP


Padang, Februari 2016


Tim Penguji


1. Ketua : Drs. Nursaid, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
4. Anggota : Dr. Erizal Gani, M.Pd.
5. Anggota : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.


Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul *Struktur dan Karakteristik Kebahasaan Teks Cerpen Karya Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP* adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2016
Yang membuat pernyataan,



Arif Rahman Hakim
NIM 2011/1105899

ABSTRAK

ARIF RAHMAN HAKIM, 2011. “Struktur dan Karakteristik Kebahasaan Teks Cerpen Karya Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan pelaksanaan penelitian ini ada dua, yaitu mendeskripsikan: (1) struktur teks cerpen karya mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP, dan (2) karakteristik penggunaan bahasa dalam teks cerpen karya mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP.

Teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini adalah teori tentang teks cerpen. Teori tersebut ada tiga, yaitu: (a) pengertian teks cerpen, (b) struktur teks cerpen, dan (c) karakteristik kebahasaan teks cerpen.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah perangkat bahasa dalam bentuk kata-kata tertulis yang diambil dari sumber data. Data tersebut berupa teks-teks cerpen yang diperoleh dari sumber data penelitian yaitu dokumen hasil tugas perkuliahan yang berjumlah 20 teks cerpen. Teknik pengabsahan data yang digunakan adalah uraian rinci (*thick description*). Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif statistik sederhana dan analisis kualitatif menggunakan format-format.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan dua hal. *Pertama*, Teks-teks cerpen karya mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP lebih dominan dibangun atas empat struktur, yaitu orientasi, komplikasi, evaluasi, dan resolusi. Struktur abstrak dan koda cenderung tidak didayagunakan. Hal itu dapat diartikan bahwa mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP cenderung menghindari penggunaan struktur teks cerpen yang kompleks. *Kedua*, Teks-teks cerpen karya mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP cenderung dibangun atas pilihan kata, frasa, dan kalimat yang terstruktur. Hal itu membuktikan bahwa mahasiswa mampu mendayagunakan hasil belajarnya tentang struktur kalimat bahasa Indonesia dalam menulis teks cerpen.

Untuk mengembangkan penguasaan yang tinggi tentang teks cerpen, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia JBSID FBS UNP sebagai calon guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia, dituntut memiliki motivasi yang tinggi dalam membaca dan menulis cerpen, memiliki kecintaan terhadap teks cerpen, memiliki idealisme agar kelak mampu mengajarkan teks cerpen kepada siswa, dan harus mampu mengembangkan bahan ajar yang berhubungan dengan teks cerita pendek. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran memahami teks cerita pendek khususnya pembelajaran pada kelas XI SMA semester I.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Yang Maha Pengasih, karena berkat limpahan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Struktur dan Karakteristik Kebahasaan Teks Cerpen Karya mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Sdr.:

- 1) Drs. Nursaid, M.Pd. dan Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II;
- 2) Dosen kontributor/penguji, Dra. Elly Ratna, M.Pd. dan Dr. Erizal Gani, M.Pd.;
- 3) Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP;
- 4) Ena Noveria, M.Pd. selaku Penasihat Akademik;
- 5) Dra. Emidar, M.Pd. dan Zulfadhli S.S., M.A. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP;
- 6) seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP yang telah memberikan ilmunya kepada penulis; dan

7) rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FBS UNP yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis.

Semoga bimbingan dan bantuan serta motivasi yang diberikan menjadi amal di sisi Allah Yang Maha Pengasih dan diberikan balasan yang setimpal.

Amin.

Harapan penulis, skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	6
C. Perumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Batasan Istilah	8
BAB II KERANGKA TEORETIS	10
A. Kajian Teori	10
1. Pengertian Teks Cerpen	10
2. Struktur Teks cerpen	13
3. Karakteristik Kebahasaan Teks Cerpen	15
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Konseptual	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis dan Metode Penelitian	22
B. Data dan Sumber Penelitian	23
C. Oubjek Penelitian	23
D. Teknik Pengumpulan Data	23
E. Teknik Pengabsahan Data	25
F. Teknik Penganalisisan Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN	27
A. Temuan Penelitian	27
1. Struktur Teks Cerpen Karya Mahasiswa PPBSI JBSID	27
2. Penggunaan Bahasa dalam Teks Cerpen Karya Mahasiswa PPBSI JBSID	28
B. Pembahasan	29
1. Struktur Teks Cerpen Karya Mahasiswa PPBSI JBSID	30
2. Penggunaan Bahasa dalam Teks Cerpen Karya Mahasiswa PPBSI JBSID	42

BAB V PENUTUP	47
A. Simpulan	47
B. Implikasi	47
C. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	52

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Kerangka Konseptual	20
------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Format Inventarisasi Gambaran Umum Data Penelitian24
Tabel 2	Format Inventarisasi Analisis Struktur Teks Cerpen24
Tabel 3	Format Inventarisasi Analisis Struktur Teks Cerpen24
Tabel 4	Format Inventarisasi Analisis Karakteristik Kebahasaan Teks Cerpen25
Tabel 5	Gambaran Umum Teks Cerpen Karya Mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP26
Tabel 6	Struktur Teks Cerpen Karya Mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP.....27
Tabel 7	Karakteristik Kebahasaan Teks Cerpen Karya Mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP28

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Gambaran umum Teks Cerpen Karya Mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP	51
Lampiran 2	Analisis Struktur Teks Cerpen Karya Mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP	52
Lampiran 3	Analisis Struktur Teks Cerpen Karya Mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP	55
Lampiran 4	Analisis Karakteristik Kebahasaan Teks Cerpen Karya Mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP	86
Lampiran 5	Teks Cerpen Karya Mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP	87
Lampiran 6	Data Seluruh Teks Cerpen Karya Mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP	154
Lampiran 7	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Teks Cerpen	157
Lampiran 8	Surat Izin Penelitian	181

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap orang. Melalui keterampilan menulis, seseorang dapat menuangkan ide dan pikirannya. Menulis juga bukan sesuatu hal yang baru. Namun bagi sebagian orang, menulis merupakan kegiatan yang sangat sulit. Terlebih bagi penulis pemula, menulis bukanlah pekerjaan mudah. Hal itu disebabkan dalam menulis dibutuhkan keterampilan yang kompleks. Menulis bukan semata-mata mentransformasikan ide atau gagasan ke dalam simbol-simbol grafis, tetapi juga merupakan cara berkomunikasi yang melibatkan proses berpikir. Bahkan sebelum menulis, otak sudah bekerja, mencari, memilih, merumuskan dan menggabungkan kata-kata atau gagasan sehingga memiliki makna yang dapat dipahami orang lain. Oleh karena prosesnya yang demikian rumit, tidaklah mengherankan jika menulis dikatakan sulit dan rumit bagi seorang pemula.

Keterampilan menulis tidak tercipta dengan sendirinya. Banyak hal yang harus diperhatikan agar keterampilan menulis seseorang dapat meningkat, misalnya dengan banyak membaca dan melakukan latihan secara terus-menerus. Untuk terampil menulis, diperlukan latihan semenjak anak memasuki usia sekolah. Oleh karena itu, di jenjang pendidikan dasar dikembangkan pembelajaran *Membaca Menulis Permulaan* atau MMP. Pada jenjang perguruan tinggi, pembelajaran keterampilan menulis tetap diberikan, misalnya melalui Mata Kuliah Pendidikan Bahasa Indonesia sebagai mata kuliah umum Nasional.

Salah satu keterampilan menulis yang layak dimiliki adalah keterampilan menulis cerpen atau karya fiksi pada umumnya, Menurut Nurgiyantoro (1995: 2), sebagai karya yang imajiner, karya fiksi menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan. Penulis atau pengarang menghayati permasalahan tersebut dengan penuh kesungguhan yang kemudian diungkapkannya kembali melalui sarana fiksi sesuai dengan pandangannya. Dengan kepekaannya, seorang pengarang secara intens mencermati fenomena yang berkembang dalam masyarakat, merasakan pahit getirnya kehidupan, lalu mengartikulasikan dalam bahasa seni yaitu sastra. Jadi, dengan terampil menulis karya fiksi, berarti orang itu juga terampil mengungkapkan permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan manusia.

Nurgiyantoro (1995: 5) berpendapat bahwa kebenaran dalam dunia fiksi adalah kebenaran yang sesuai dengan keyakinan pengarang atau kebenaran yang telah diyakini “keabsahannya” sesuai dengan pandangan penulis atau pengarang terhadap masalah hidup dan kehidupan. Karya sastra memberi kesadaran kepada pembacanya tentang kebenaran-kebenaran hidup ini. Sebuah karya sastra dihargai karena karya tersebut berhasil menunjukkan segi-segi baru dari kehidupan sehari-hari. Kehidupan sehari-hari ditinjau oleh pengarang dan diberi makna agar pembaca kelak setelah membaca karya sastra dapat kembali mencermati kehidupan sehari-hari dengan pandangan yang baru. Karya sastra bukan bertugas mencatat kehidupan sehari-hari, tetapi menafisirkan kehidupan itu, memberikan arti kepada kehidupan itu agar kehidupan itu tetap berharga dan lebih memanusiakan manusia. Jadi, keterampilan menulis fiksi, termasuk cerpen,

memungkinkan penulis semakin arif dalam memahami dan memaknai kehidupan sehari-hari.

Menulis cerpen idealnya merupakan kegiatan yang menyenangkan dan tergolong dalam menulis kreatif. Menulis cerpen juga membutuhkan pengetahuan tentang kebahasaan dan kekayaan kosakata. Pengetahuan tentang kebahasaan dan penguasaan kosakata tersebut dibutuhkan dalam mencapai nilai estetis pada cerpen yang ditulisnya. Biasanya, pengetahuan kebahasaan dan minimnya kosakata menyebabkan seorang penulis malas untuk menulis. Relevan dengan hal itu, berkembang anggapan bahwa menulis cerpen itu lebih sulit dibandingkan dengan kegiatan menulis lainnya.

Mengingat pentingnya pengembangan kemampuan memahami dan menulis cerpen, pembelajaran tentang cerpen pun diberikan kepada siswa, baik di tingkat sekolah menengah pertama maupun atas. Tujuan pembelajaran tentang cerpen adalah agar siswa mampu memahami dan memproduksi cerpen. Keterampilan memahami berkaitan dengan kemampuan membaca dan menyimak, sedangkan keterampilan memproduksi berkaitan dengan membicarakan dan menulis cerpen.

Jika siswa di tingkat sekolah menengah pertama dan atas dituntut untuk memahami dan menulis cerpen, tentu kemampuan tersebut hendaknya juga harus dimiliki oleh pendidik, termasuk calon pendidik atau guru bahasa dan sastra Indonesia. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (selanjutnya disingkat **PPBSI**), Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah (selanjutnya disingkat **JBSID**) FBS UNP merupakan lembaga penyiapan tenaga guru bahasa

Indonesia. Oleh sebab itu, prodi ini juga memberikan pembekalan kepada mahasiswa untuk memiliki keterampilan memahami dan menulis cerpen. Untuk itu, disiapkan sepuluh mata kuliah yang berhubungan dengan cerpen (UNP, 2010: 53– 61). Sepuluh mata kuliah tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, mata kuliah *Pengantar Pengkajian Kesusasteraan* (IND 011) 4 SKS. Perkuliahan ini diisi dengan pembahasan tentang pengetahuan dunia sastra dan ilmu sastra dengan perbincangan dikhususkan pada sastra Indonesia. Ke dalamnya, tercakup pembahasan tentang genre sastra, metode pendekatan sastra, fungsi sastra, estetika, dan pengkajian struktur karya sastra sebagai pengantar kajian terhadap karya sastra.

Kedua, mata kuliah *Sejarah Sastra Indonesia* (IND 012) 3 SKS. Perkuliahan ini diisi dengan pembahasan tentang sejarah sastra sebagai salah satu cabang ilmu sastra. Ke dalamnya tercakup kaitan antara sejarah sastra dengan teori dan kritik sastra. Pembahasan pada perkuliahan ini dilengkapi dengan penelaahan perkembangan kesusasteraan Indonesia terutama berkenaan dengan sastrawan, bentuk karya, tema, aliran kesusasteraan, pengaruh zaman, dan berbagai peristiwa kesusasteraan Indonesia.

Ketiga, mata kuliah *Kritik Sastra* (IND 028) 3 SKS . Perkuliahan ini diisi dengan pembahasan tentang prinsip-prinsip kritik sastra untuk kepentingan pengkajian dan apresiasi sastra. Salah satu genre sastra yang dikritik adalah cerpen.

Keempat, mata kuliah *Menulis Kreatif* (IND 022) 3 SKS. Perkuliahan ini diisi dengan pembahasan tentang proses kreatif, kreativitas, serta bagaimana

menuangkan gagasan dan proses penciptaan. Pelaksanaan perkuliahan ini diorientasikan agar mahasiswa mampu menghasilkan karya kreatif. Salah satu genre karya kreatif adalah cerpen.

Kelima, mata kuliah *Metode Penelitian Kesusastaan* (IND 050) 3 SKS. Perkuliahan ini diisi dengan pembahasan tentang berbagai metode dan teknik pengumpulan, pengolahan, dan analisis data kesusastaan lisan, manuskrip, dan teks modern Indonesia. Ke dalamnya, tercakup pembahasan tentang bagaimana merancang penelitian kesusastaan lisan, manuskrip, dan teks modern Indonesia.

Keenam, mata kuliah *Analisis Wacana* (IND 062) 3SKS. Perkuliahan ini diisi dengan pembahasan tentang hakikat wacana, keterkaitannya subsistem kajian bahasa yang lain. Ke dalamnya, tercakup pembahasan tentang perkembangan kajiannya, konsep dasar, dan teknik analisis. Perkuliahan ini dilengkapi dengan pengaplikasian dalam penelitian dan pengajaran bahasa Indonesia.

Ketujuh, mata kuliah *Telaah Prosa* (IND 063) 3 SKS. Perkuliahan ini diisi dengan pembahasan tentang penelaahan unsur-unsur yang membangun cerita rekaan. Ke dalamnya, tercakup unsur estetika dan ekstra estetika prosa fiksi dan nonfiksi Indonesia dengan menerapkan berbagai pendekatan telaah sastra.

Kedelapan, mata kuliah *Stilistika* (IND 066) 3 SKS. Perkuliahan ini diisi dengan pembahasan tentang berbagai gaya pengungkapan dalam kesastraan dan faktor-faktor yang menunjang terjadinya kekhasan gaya penulisan seorang sastrawan yang membedakan dengan yang lain.

Kesembilan, mata kuliah *Pengajaran Keterampilan Apresiasi Sastra* (IND 111) 4 SKS. Perkuliahan ini diisi dengan pembahasan tentang hakikat

pembelajaran apresiasi sastra, teknik pengembangan materi, dan metode pembelajaran keterampilan apresiasi sastra Indonesia di sekolah menengah. Salah satu genre sastra itu adalah cerpen.

Kesepuluh, mata kuliah *Sanggar Bahasa dan Sastra* (IND 129) 3 SKS. Perkuliahan ini diisi dengan pelatihan berbagai bentuk keterampilan berbahasa dan bersastra Indonesia, membaca karya sastra (puisi, cerpen, teks drama) sebagai seni pertunjukkan, membuat buletin sekolah, menata majalah dinding, dan menata kliping. Perkuliahan ini juga diisi dengan pembahasan penanggulangan permasalahan guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia di sekolah, khususnya upaya meningkatkan apresiasi terhadap bahasa dan sastra Indonesia.

Berdasarkan rasional tersebut, perlu diadakan penelitian bagaimana hasil perkuliahan yang terkait dengan cerpen, yaitu cerpen karya mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP angkatan 2013. Faktor utama peneliti memilih objek penelitian mahasiswa angkatan 2013 yaitu, angkatan tersebut telah menjalani perkuliahan dengan kurikulum 2013. Oleh sebab itu, pentingnya dilakukan penelitian ini melalui penganalisisan cerpen karya mahasiswa tersebut, dapat diprediksikan bagaimana kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia, terutama berkaitan dengan pembelajaran tentang cerpen.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diungkapkan, penelitian tentang teks cerpen karya mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP angkatan 2013, difokuskan pada hasil belajar mahasiswa dalam menulis teks cerpen. Teks cerpen karya

mahasiswa tersebut akan dianalisis berdasarkan struktur dan karakteristik keahasaannya.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah tersebut, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. (1) Bagaimana struktur teks cerpen karya mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP? (2) Bagaimana karakteristik keahasaan teks cerpen karya mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hal-hal berikut. (1) struktur teks cerpen karya mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP, dan (2) karakteristik keahasaan teks cerpen karya mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi: (1) mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP, sebagai masukan guna mengembangkan keterampilannya memahami dan menulis teks cerpen, (2) peneliti yang lain, sebagai masukan guna pengembangan penelitian yang relevan dengan penelitian ini pada masa mendatang, serta (3) pimpinan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP, sebagai

masukannya guna merancang dan mengembangkan perkuliahan yang terkait dengan pemahaman dan keterampilan mahasiswa tentang menulis teks cerpen.

F. Batasan Istilah

Untuk memandu pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian, digunakan dua batasan istilah. Dua istilah tersebut yaitu, (1) struktur, dan (2) karakteristik.

1. Struktur

Struktur adalah unsur-unsur pembangun yang terdapat pada sebuah teks. Unsur-unsur tersebut berhubungan satu sama lain dan tersusun secara runtut yang akhirnya membentuk sebuah teks yang utuh. Struktur teks cerpen adalah (1) abstrak, (2) orientasi, (3) komplikasi, (4) evaluasi, (5) resolusi, dan (6) koda. Deskripsi atas keenam hal tersebut adalah sebagai berikut ini.

Pertama, bagian abstrak. Abstrak pada sebuah teks cerita pendek bersifat opsional, boleh ada namun boleh juga tidak ada. Abstrak merupakan ringkasan atau inti cerita yang terdapat dalam teks cerita pendek tersebut.

Kedua, bagian orientasi. Pada bagian ini, pengarang mengungkapkan pengenalan tokoh dan latar cerita. Pengenalan tokoh berkaitan dengan pengenalan perilaku (terutama pelaku utama) yang meliputi apa yang dialami. Pengenalan latar berkaitan dengan waktu, ruang, dan suasana terjadinya peristiwa dalam cerpen. Latar digunakan pengarang untuk menghidupkan cerita dan meyakinkan pembaca. Dengan kata lain, latar merupakan sarana pengekspresian watak, baik secara fisik maupun psikis.

Ketiga, bagian komplikasi. Komplikasi muncul diakibatkan oleh adanya konflik. Tahap komplikasi ini ditandai dengan reaksi pelaku dalam cerpen

terhadap konflik. Tahap-tahap umum penjalinan konflik dalam cerpen dimulai dari munculnya konflik, peningkatan konflik, hingga konflik memuncak (klimaks).

Keempat, bagian evaluasi. Tahap evaluasi ditandai dengan adanya konflik yang mulai diarahkan pada pemecahannya. Setelah konflik mencapai puncaknya tokoh (penulis) akan mengupayakan solusi bagi pemecahan konflik sehingga mulai tampak penyelesaiannya.

Kelima, bagian resolusi atau bagian akhir cerpen. Resolusi adalah suatu keadaan ketika konflik terpecahkan dan menemukan penyelesaiannya. Pada tahap ini, pengarang berupaya mengungkapkan solusi dari berbagai konflik yang dialami tokoh atau para tokoh cerita.

Keenam, bagian koda. Koda juga bersifat opsional. Koda adalah bagian akhir sebuah cerita pendek yang diberikan oleh pengarang yang menyuarakan pesan moral sebagai tanggapan terhadap konflik yang terjadi. Ada juga yang menyebutkan koda dengan istilah reorientasi. Koda merupakan nilai-nilai atau pelajaran yang dapat dipetik oleh pembaca dari sebuah teks.

2. Karakteristik

Karakteristik adalah ciri khas yang terdapat atau melekat pada sesuatu. Dalam penelitian ini, karakteristik yang dimaksud adalah karakteristik kebahasaan teks cerpen. Kajian tentang karakteristik kebahasaan teks cerpen selalu dikaitkan dengan kekhasan penggunaan bahasa pada teks cerpen, yaitu (1) diksi, (2) frasa, dan (3) kalimat.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan dua hal. Kedua hal itu dapat dilihat di bawah ini.

1. Teks-teks cerpen karya mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP lebih dominan dibangun atas empat struktur, yaitu orientasi, komplikasi, evaluasi, dan resolusi. Struktur abstrak dan koda cenderung tidak didayagunakan. Hal itu dapat diartikan bahwa mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP cenderung menghindari penggunaan struktur teks cerpen yang kompleks.
2. Teks-teks cerpen karya mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP cenderung dibangun atas pilihan kata, frasa, dan kalimat yang terstruktur. Hal itu membuktikan bahwa mahasiswa mampu mendayagunakan hasil belajarnya tentang struktur kalimat bahasa Indonesia dalam menulis teks cerpen.

B. Implikasi

Siswa di sekolah, baik di tingkat SLTP maupun SLTA mempelajari tentang cerpen. Dalam Kurikulum 2013 khususnya KI 4, ditemukan rumusan, “Mencoba, mengelola dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, menguraikan, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. Secara operasional, dalam KD 3.1 juga diungkapkan rumusan, “Memahami struktur dan kaidah teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks

dan ulasan film/ drama baik melalui lisan maupun tulisan”. .Dengan kata lain, secara kurikuler siswa dituntut untuk menguasai teks cerpen. Pengertian *menguasai* adalah mampu memahami, merancang, menulis, dan mengkritisi teks cerpen.

Untuk membelajarkan teks cerpen, yaitu agar siswa menguasai teks cerpen, tentu diperlukan guru yang kompeten dalam bidang teks cerpen. Guru yang kompeten adalah guru yang memiliki tingkat pemahaman, kemampuan merancang, menulis, dan mengkritisi teks cerpen yang lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan siswa-siswanya. Untuk itu, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia JBSID FBS UNP hendaknya memiliki tingkat penguasaan yang layak berkaitan dengan teks cerpen,

Untuk mengembangkan penguasaan yang tinggi tentang teks cerpen, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia JBSID FBS UNP sebagai calon guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia, dituntut memiliki motivasi yang tinggi dalam membaca dan menulis cerpen, memiliki kecintaan terhadap teks cerpen, memiliki idealisme agar kelak mampu mengajarkan teks cerpen kepada siswa, dan harus mampu mengembangkan bahan ajar yang berhubungan dengan teks cerita pendek. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran memahami teks cerita pendek khususnya pembelajaran pada kelas XI SMA semester I.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian, diajukan saran-saran sebagai berikut.

Pertama, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP hendaknya mengembangkan pemahaman dan keterampilannya dalam menulis teks cerpen. Untuk itu, dapat dimanfaatkan berbagai latihan, seminar, maupun lokakarya tentang penulisan teks cerpen.

Kedua, peneliti lain hendaknya dapat merancang dan penelitian yang lebih mendalam tentang teks-teks cerpen karya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP. Dengan demikian, diperoleh gambaran yang lebih luas dan mendalam tentang kesiapan mahasiswa sebagai calon guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia SMP maupun SMA.

Ketiga, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP hendaknya dapat merancang dan mengembangkan langkah-langkah strategis guna memberdayakan kelompok mata kuliah yang terkait dengan teks cerpen. Salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa menulis cerpen adalah dengan melakukan pelatihan, seminar, dan lokakarya.

KEPUSTAKAAN

- Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku: Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Bahasa.
- Aminudin. 2009. *Pandai Memahami dan Menulis Cerita Pendek*. Bandung: Pribumi Mekar.
- Anggriani, Vera. 2015. “*Struktur dan Karakteristik Kebahasaan Teks Cerita Fabel Dalam Cerita Si Kancil dan 55 Dongeng Pilihan Lainnya Karya Kak Alang*”. Skripsi tidak diterbitkan. Padang: FBS UNP.
- Atmazaki. 2007. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Citra Budaya Indonesia.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Chaer, Abdul. 2011. *Ragam Bahasa Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ibnu, Suhadi, dkk. 2003. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan (Buku Guru)*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan (Buku Siswa)*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Keraf, Gorys. 1994. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Kosasih. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Manaf, Ngusman Abdul. 2010. *Sintaksis Teori dan Terapannya dalam Bahasa Indonesia*. Padang: Sukabina Press.
- Mardalis. 2009. *Metode Penelitian Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Meleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.